

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan seni malipat kertas dapat meningkatkan perkembangan anak dan sebagai variasi dalam metode belajar anak agar tidak cepat bosan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Penerapan Kegiatan Origami dimasa *Covid-19* Pada Kelompok B TK Rahayu sebagai berikut.

1. Perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan origami yaitu pembuatan RPP yang matang, selain itu guru menjadwalkan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan seperti pembagian hari, nama anak, jam ke sekolah setelah itu guru menginformasikan kepada orang tua murid untuk pengambilan tugas anak. Orang tua diminta datang ke sekolah untuk pengambilan tugas origami, guru mempraktikkan ke orang tua bagaimana membuat origami kemudian orang tua mengajarkannya lagi ke anak di rumah sebagai tugas sekolah.
2. Penilaian proses belajar anak menggunakan produk dengan instrumen penilaian ceklis, dilihat dari hasil karya anak berupa portofolio dan dikumpulkan menjadi satu berdasarkan nama masing-masing yang nantinya akan dinilai dan dimasukkan di rapor anak sebagai pembelajaran satu semester.

B. Saran

1. Bagi guru lebih aktif dan kreatif pada masa pandemi. Dan bagi guru taman kanak-kanak agar lebih sering menerapkan kegiatan origami karena kegiatan melipat kertas origami dapat berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak karena dengan kegiatan melipat kertas origami anak merasa senang serta gerakan otot-otot jari tangan dan koordinasi mata dan tangan akan terlatih dengan baik.
2. Bagi orang tua hendaknya melatih anak melakukan kegiatan melipat kertas dirumah untuk lebih meningkatkan perkembangan anak karena dengan bimbingan dan pendampingan orang tua di rumah sangat berperan penting.
3. Kemampuan motorik dalam kegiatan melipat kertas anak dapat berkembang baik apabila dalam setiap pembelajaran dapat menggunakan metode atau permainan yang bervariasi dan juga melalui kegiatan pembelajaran yang menarik sebagai salah satu alternatif yaitu dengan melipat kertas origami.
4. Bagi peneliti, sebaiknya peneliti dapat mempelajari kegiatan origami ini apabila sewaktu-waktu pada saat sudah menjadi tenaga pengajar dapat diajarkan ke anak-anak.
5. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca tentang kegiatan origami.